BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai fungsi yang berguna bagi kehidupan bangsa, Pendidikan sangat diharapkan untuk membangun generasi yang memiliki kualitas serta dapat membangun bangsanya sendiri menjadi lebih baik, pada dasarnya menyelenggarakan Pendidikan yang baik akan menciptakan lulusan yang mempunyai keungulandan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh bangsanya. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No. 1 yang berbunyi :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. "

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan serta salah satu kebutuhan yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan yang lain karena memiliki nilai-nilai karakter yang harus dipenuhi yaitu sikap, tanggung jawab, keterampilan yang diperlukan untuk diri sendirimasyarakat, serta bangsa dan negaranya. Sehingga yang mencangkup berbagai aspek dalam pengertian pendidikan salah satunya adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang memiliki sasaran dalam mengembangkan aspek psikomotor (keterampilan), afektif (sikap), dan kognitif (pengetahuan). Dimana aspek psikomotor adalah menjelaskan tentang keterampilan yang dimiliki oleh siswa, aspek kognitif adalah aspek yang menjelaskan tentang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sedangkan afektif adalah aspek yang menjelaskan sikap atau akhlak perilaku siswa.

PJOK ialah suatu kegiatan pembelajaran yang melalui aktifitas jasmani yang digunakan sebagai media guna mencapai perkembanan individu secara menyelutuh, dan memperoleh

keterampilan serta perkembangan lain yang memiliki sifat jasmaniah merupakan tujuan utama. Kegiatan PJOK, siswa diberikan intruksi ke dalam aktifitas jasmaniah tercantum dalam keterampilan olahraga, maka tidak mengejutkan bila banyak yang meyakini dan mengatakan jika PJOK merupakan bagian pendidikan yang komplek, dan sekaligus mempunyai kemampuan yang sangat ideal untuk mendidik (Lutan & Suherman 2000:1). Kegiatan PJOK materi bola voli termasuk dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Dalam permainan bolavoli, ada 4 tahapan yang dipelajari salah satunya adalah *passing*, servis, smash, dan blok. Dalam satu tim sangat sulit untuk bisa meraih keberhasilan/kemenangan saat bermain apabila pemain tidak mempunyai kemampuan ke empat tahapan dengan baik. (Pardijono, Hidayat, & Indahwati, 2011:11). Pada penelitian ini penelitihanya fokus dalam satu materi yaitu *smash.*

Berdasarkan wawancara dengan Pak Fuad sebagai guru PJOK di MI Muhyiddin pada hari Jum'at , 06 November 2020 pukul 08.00 saat pembelajaran berlangsung, menurut beliau berulang kali pengusaan materi hanya dikuasai siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga. Kondisi seperti ini membawa ketimpangan hasil belajar/nilai antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, juga membawa pengaruhpada hasil belajar siswa yang rendah. Selanjutnya, saatsiswa melakukan tes keterampilan bola voli terutama pada materi smash banyak siswa kurang menguasai dengan baik, dan rata-rata nilai kurang dari KKM dengan minimal nilai 68 yang ditinjau dari hasil penilaian aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dilakukan oleh guru. Pembelajaran materi bolavoli hanya menggunakan metode demonstrasi dan ceramah secara klasikal, sehingga perlu dicoba menggunakan metode yang lainnya. Banyak metode yang bisa digunakan untuk pelajaran PJOK yang perlu untuk diterapkan dalam penyampaian materi, sehingga dapat mengetahui metode apa yang baik untuk diterapkan di sekolah. Seorang guru tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengawasan semua siswa, sehingga seringkali hasil belajar tidak mencapai kriteria minimal.

Banyak siswa yang takut dan kurang percaya diri akan melakukan sikap awal atau sikap permulaan dan perkenaan bola,

hal itu dikarenakan siswa melakukan kesalahan sikap awal dan kurang percaya diri. Saat melakukan *smash* siswa kesulitan dalam melompat cenderung ragu-ragu ketika melompat dan perkenaan bola saat di udara *timing* antara arah bola dan ayunan tangan. Banyak metode pengajaran gerak dalam mata pelajaran PJOK yang dapat diterapkan, sehingga menuntut guru perlucermat ketika menentukan metode mengajar yang akan dipergunakan. Beberapa macam metode pembelajaran antara lain, metode diskusi, metode demontrasi, metode *part and whole*, metode *discoovery learning*, dan lain-lainnya. Setiap metode pembelajaran memiliki penekanan dan variasi pembelajaran yang berbeda, sehingga guru dapat menentukan metode sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Metode *part and whole* adalah metode pembelajaran aktivitas olahraga yang mempunyai karakterisik yang berbeda. Implementasi metode pembelajaran *part and whole* beberapa keterampilan akan dipelajari memiliki beberapa gerakan yang dilakukan perbagian demi bagian yang akan dipelajari secara keseluruhan (Subarja, 2007:9 dalam Safa'at, 2018).Metode*part and whole* merupakan metode yang dapat digunakan dalam materi pembelajaran gerak olahraga dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak olahraga. Kedua metode ini memiliki kriteria masing-masing dan memiliki pendekatan yang berbeda, maka belum diketahui efektifitasnya tehadap peningkatan hasil belajar smash pada bolavoli. Untuk mengetahui hal ini, maka harus diteliti dengan baik secara teori serta praktek melalui penelitian eksperimen semu. Maka, peneliti ingin menggunakan *part and whole method* untuk hasil belajar smash pada bola voli.

Upaya penerapan metode pembelajaran dan hasil belajar smash pada bolavoli, maka guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode mengajar dengan sesuai dengan materi yang akan diberikan, diantaranya dengan menggunakan *part and whole method* .Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *part and whole method* terhadap hasil belajar smash pada bola voli, maka akan dilakukan rencana penelitian dengan judul "Penggunaan Metode Pembelajaran *Part and whole Method*

Terhadap Hasil Belajar *Smash* Pada Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VI MI Muhyiddin Surabaya)".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi *part and whole method* terhadap hasil belajar PJOK materi smash pada bolavoli pada siswa kelas VI MI Muhyiddin Surabaya?
2. Seberapa besar implementasi *part and whole method* terhadap hasil belajar materi smash pada bolavoli pada siswa kelas VI MI Muhyiddin Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji implementasi *part and whole method* terhadap hasil belajar materi smash pada bolavoli di MI Muhyiddin Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya implementasi *part and whole method* terhadap hasil belajarmateri smash pada bolavoli di MI Muhyiddin Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting, karena bermanfaat untuk yang berkepentingan terutama untuk :

1. Untuk Siswa
   Menambah wawasan dan pengalaman belajar serta meningkatkan kreaatifitas, kerjasama,aktif, , dan kebersamaan, tentunya bersemangat mengikuti proses pembelajaran materi bolavoli menggunakan metode*part method and whole method*.
2. Untuk Guru
   Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah informasi tentang penerapan metode pembelajaran *part and whole* yang diterapkan pada mata pelajaran PJOK di MI Muhyiddin Surabaya.
3. Untuk Peneliti
   a. Memanfaatkan ilmu yang didapat saat perkuliahan dan mengimplementasikan kegiatan penelitiansecara ilmiah.
   b. Memperbanyakwawasan juga pengalaman dalam proses penelitian.

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

Siswa yang diteliti memperoleh pengalaman belajar matapelajaran PJOK yang relatif sama dan mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan *part and whole method*.

F. Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut : Ruang lingkup dalam penelitian peneliti menentukan batasan, sebagai berikut :

1. Penilaian hasil belajar bolavoli pada penelitian ini pada aspek keterampilan/psikomotor.
2. Penelitian ini menggunakan metode *part and whole method* terhadap peningkatan hasil belajar smash bolavoli.

G. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar Bolavoli

Hasil belajar bola voli yaitu capaian dari proses pembelajaran siswa seperti perubahan dalam melakukan tahapan *passing* bawah, *passing* atas, servis atas, dan smash dalam materi bolavoli yang dinilai melalui tes intelektual (kognitif) dan kemampuan keterampilan (psikomotorik) serta mencapai kriteria minimal.

2. Bola Voli

Bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua regu, dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain. Masing - masing regu berusaha untuk memukul dan menjatuhkan bola kedalam lapangan lawan melewati bagian atas net serta mencegah regu lawan menjatuhkan bola kedalam lapangan.

3. Metode Pembelajaran *Part and Whole*

Metode pembelajaran *part and whole* merupakan metode yang mempelajari gerakan perbagian demi bagian dengan mendetail kemudian baru mempelajarinya secara keseluruhan. Dengan menekankan kedetailan dalam hal menyampaikan materi, sehingga siswa akan lebih paham tentang materi bolavoli yaitu *smash.*